

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menyajikan uraian-uraian tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP Wahidin Kota Cirebon, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di SMP Wahidin Kota Cirebon memiliki kualifikasi pendidikan dan keahlian yang sesuai dengan jurusan serta program studi pada perguruan tinggi masing-masing. Oleh karena itu, kualifikasi pendidikan dan keahlian yang mereka miliki disesuaikan dengan bidang studi yang mereka ampu serta ajarkan kepada peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Disisi lain, tidak semua pendidik mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan bidang keahliannya karena beberapa faktor diantaranya adalah kesulitan dalam rekrutmen tenaga pendidik tersebut. Jika ditinjau dari sudut keprofesionalan pendidi, maka pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya dapat dikatakan tidak termasuk dalam kategori pendidik yang tidak profesional.
2. Usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP Wahidin Kota Cirebon dengan menggunakan beberapa strategi yang dilakukan antara lain adalah:
  1. Strategi Formal
    - a. Mengikut sertakan kursus dan pelatihan guru
    - b. Seminar
    - c. Mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

## 2. Strategi Non Formal

### a. Memotivasi Guru

3. Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP Wahidin Kota Cirebon dengan melalui beberapa tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, Kepala Sekolah melaksanakan pengecekan mengenai perangkat pembelajaran guru sebelum memasuki pembelajaran, hal ini untuk mengetahui kesiapan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, supervisi Kepala Sekolah melaksanakan monitoring praktik guru mengajar di kelas yang mana disesuaikan dengan perangkat pembelajaran guru yang telah dibuatnya.

#### 3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi supervisi, Kepala Sekolah memberikan arahan serta masukan kepada guru yang dalam mengaplikasikan pengajarannya kurang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya.

Dalam pelaksanaan supervisi, Kepala Sekolah menggunakan dua teknik yaitu teknik individual dan teknik kelompok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, kemudian peneliti mencoba memberikan saran-sarannya sebagai bentuk motivasi dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1. Bagi kepala sekolah SMP Wahidin Kota Cirebon
  - a. Pada tahap pelaksanaan supervisi hendaknya lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan pelaksanaannya, dengan tujuan agar setiap guru mengetahui kekurangan dan kelemahannya serta dapat menerima kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
  - b. Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bagi setiap masing-masing guru disekolah dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan kesadaran pada setiap guru di SMP Wahidin Kota Cirebon serta mampu memberikan motivasi dan meningkatkan kinerja profesionalismenya sebagai guru.
  - c. Hendaknya kepala sekolah menjalankan perannya selaku pemimpin dengan baik seperti memberikan tauladan yang baik kepada bawahannya dan pembagian tugas yang seimbang sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
2. Bagi guru
  - a. Seorang guru hendaknya harus selalu memiliki motivasi dan keinginan yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pengajarnya serta memiliki kesiapan dan inovasi dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

- b. Seorang guru hendaknya menyadari dan mengerti akan arti pentingnya supervisi sebagai bahan evaluasi untuk guru tersebut.

3. Bagi siswa

Siswa adalah unsur yang sangat penting setelah guru yang menjadi modal utama dalam mencapai tujuan kegiatan belajar dikelas. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama yang sangat bagus dan maksimal antara siswa dengan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Disamping itu, seorang siswa harus memiliki kesadaran dan memahami arti dari supervisi sehingga bisa memberikan kontribusinya serta mendukung pelaksanaan supervisi di sekolah.

4. Bagi Masyarakat

- a. Agar dapat mendukung setiap program sekolah dan berperan aktif dalam pengawasan manajemen mutu sekolah dan peningkatan kinerja guru.
- b. Hendaknya ikut serta memberikan teladan yang baik kepada para siswa sehingga adanya hubungan yang saling mendukung antara sesama untuk menjaga mutu sekolah.